

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan *preventive maintenance* dengan optimal dan memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan, penelitian ini dilakukan dengan menghitung ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui rata-rata waktu operasional suatu mesin atau sistem sebelum terjadi kegagalan dengan menghitung total waktu kerja dibagi jumlah frekuensi kegagalan suatu mesin, maka dari itu dari hasil perhitungan yang dilakukan mendapatkan nilai *Mean Time Between Failures* (MTBF) masing-masing sebesar: mesin press sebesar 10,9513 jam; glazing line sebesar 10,4497 jam; kiln sebesar 10,8692 jam. Penelitian ini juga mencari indikator yang digunakan untuk mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki mesin atau sistem setelah terjadi kerusakan, hingga mesin kembali beroperasi dengan normal, dapat dilihat pada perhitungan data yang dilakukan mendapatkan nilai *Mean Time To Repair* (MTTR) masing-masing sebesar: mesin press sebesar 0,5817 jam; glazing line sebesar 0,6176 jam; kiln sebesar 0,75 jam. Berdasarkan hasil perhitungan dari *Mean Time Between Failures* dan *Mean Time To Repair* didapatkan nilai *Operational Availability* (Ao) masing-masing sebesar: mesin press sebesar 94,75%; glazing line sebesar 94,42%; kiln sebesar 93,55%. Oleh karena itu, jika *preventive maintenance* menghasilkan *Operational Availability* di atas 90%, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pemeliharaan berjalan dengan sangat efektif. Nilai *Availability* tersebut menunjukkan bahwa mesin atau peralatan memiliki waktu siap operasi yang tinggi dengan tingkat *downtime* yang rendah.

### 4.2. Saran

Adapun saran kegiatan magang ini antara lain:

1. Mahasiswa magang dapat dilibatkan dalam proses kordinasi antar divisi agar mahasiswa dapat mengetahui atau mempelajari proses produksi dari bahan baku hingga menjadi produk jadi.
2. Mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan perusahaan agar dapat memudahkan mahasiswa berkomunikasi dengan pekerja kantor dan pekerja lapangan.
3. Mahasiswa dapat mendalami *softskill* seperti menggunakan Mircrosoft Excel yang sangat dipergunakan di lingkungan perusahaan terutama di divisi teknik.